

**MOTIF PROKRASINASI PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2016 DI PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM IAIN PURWOKERTO YANG BELUM LULUS BTA-
PPI DAN BELUM MONDOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas
Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**UNDANG ADHYONO MAHMUD
NIM. 1617101135**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

Motif Prokrastinasi Pada Mahasiswa Angkatan 2016 di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang Belum Lulus BTA-PPI dan Belum Mondok

Undang Adhyono Mahmud
NIM. 1617101135

ABSTRAK

Motif merupakan dorongan pada mahasiswa secara internal maupun eksternal yang mengarah pada jenis-jenis perilaku sehingga mahasiswa, secara internal bisa dari fungsi organisme, dorongan dan keinginan, secara eksternal bisa dari lingkungan, teman-teman di lingkungannya. Sehingga mahasiswa bisa mencapai apa yang mereka inginkan dalam hal akademik. Prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yaitu kecenderungan pada mahasiswa untuk menunda suatu tugas dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik sehingga dapat menunda dalam memulai atau menyelesaikan tugas dan terlambat pada kehadiran perkuliahan dan khususnya BTA-PPI dan belum mondok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif prokrastinasi pada mahasiswa angkatan 2016 di Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang belum lulus BTA-PPI dan tidak mondok.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah 2 mahasiswa Bimbingan Konseling IAIN Purwokerto angkatan 2016 yang belum lulus program BTA dan PPI dan belum pernah mengikuti pondok pesantren. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Motif Prokrastinasi Pada Mahasiswa Angkatan 2016 di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang Belum Lulus BTA-PPI dan Belum Mondok, dapat disimpulkan bahwa: Subyek Rudi mempunyai motif dari dalam dirinya yang menganggap pondok yang bekerja sama dengan kampus menjadi ajang mencari bisnis, Rudi juga lebih mementingkan kata hati untuk mencari pengalaman hidup di luar kampus, terdapat dorongan dari luar sehingga Rudi tidak mau lulus cepat karena Rudi tidak ingin mengurus pondok keluarganya, sehingga dengan Rudi tidak lulus cepat keluarga rudi akan berpikir siapakah selain Rudi yang bisa mengurus pondok keluarganya. Subyek Wahyu mempunyai motif prokrastinasi tidak mondok karena dia menjadi anggota organisasi yang cukup sibuk dengan kegiatan, dan masalah ekonomi orang tua yang mengharuskan dia untuk bekerja part time untuk mendaftar pondok.

Kata Kunci : *Motif, Prokrastinasi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motif.....	14
1. Pengertian Motif.....	14
2. Karakteristik Motif.....	15
3. Teori-teori Motif	19
4. Macam-macam Motif.....	21
B. Prokrastinasi.....	23
1. Pengertian Prokrastinasi.....	23
2. Aspek-aspek Prokrastinasi	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi	27
4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	29

5. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik	31
6. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	33
C. Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dan Praktek Pengamalan Ibadah (PPI).....	33
1. Pengertian Baca Tulis Al Qur'an (BTA).....	33
2. Materi Baca Tulis Al Qur'an (BTA).....	34
3. Pengertian Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI).....	37
4. Materi Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI)	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Obyek dan Subyek Penelitian	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis	46
BAB IV MOTIF PROKRASTINASI DAN TIDAK MONDOK	
A. Profil Subyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan analisis data Motif Prokrastinasi Mahasiswa yang Belum Mondok dan Belum Lulus BTA PPI	51
C. Analisis Data Motif Prokrastinasi Mahasiswa yang Belum Mondok dan Belum Lulus BTA PPI	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
C. Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Motif Prokrastinasi.....	53
Tabel 2 Motif Prokrastinasi.....	55
Tabel 4 Motif Tidak Mondok.....	59
Tabel 5 Faktor Mahasiswa Tidak Mondok	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian

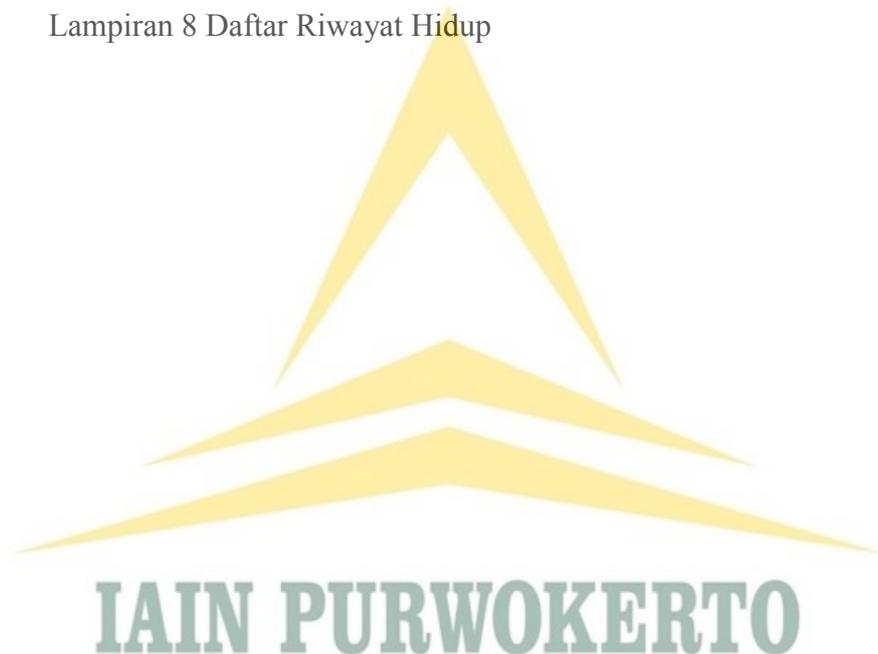
Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 7 Serifikat-Sertifikat

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang individu di dunia pasti memiliki masalah karena mereka diciptakan sebagai makhluk sosial yang selalu melakukan aktivitasnya dengan bantuan orang lain untuk bertahan hidup. Dikalangan mahasiswa terutama yang secara tidak sadar permasalahan itu datang dan menjadi tanggungjawab seorang mahasiswa. Perubahan emosional yang masih menjadi salah satu permasalahan bagi mahasiswa, untuk melanjutkan bagaimana orientasi mahasiswa tersebut kedepannya sementara dengan banyaknya masalah yang belum terselesaikan datang masalah baru yang harus dihadapi. Bagaimana cara diri kita menyikapi berbagai hal dalam hidup kita, merupakan termasuk di kehidupan kepribadian kita. Dalam perkembangan sikap manusia selalu berkembang dan mengalami perubahan. Peran pendidikan dalam pembentukan sikap pada siswa sangat penting.

Islam mengajarkan bahwa masalah yang datang pada diri kita pasti sesuai dengan kapasitas kita, seperti dalam ayat:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا إِنَّتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang

diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (QS. Al-Baqarah: 286)¹

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak akan memberikan cobaan kepada hambanya lebih dari kapasitas seseorang tersebut, dan pasti semua masalah dapat diselesaikan selagi manusia tersebut berusaha dan berdoa kepada Allah SWT. Karena manusia diciptakan sesempurna mungkin dibanding makhluk lainnya yang memiliki akal pikiran untuk membangun semangat hidup.²

Setiap orang khususnya pada mahasiswa memiliki sebuah motif atau dorongan dalam mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan sebuah hasil yang diinginkan. Mahasiswa pasca cuti kuliah memiliki motif untuk mendapatkan hasil yaitu memperoleh hasil dan lulus kuliah.

Motif disini merupakan dorongan pada mahasiswa secara internal maupun eksternal yang mengarah pada jenis-jenis perilaku sehingga mahasiswa, secara internal bisa dari fungsi organisme, dorongan dan keinginan, secara eksternal bisa dari lingkungan, teman-teman di lingkungannya. Sehingga mahasiswa bisa mencapai apa yang mereka inginkan dalam hal akademik.³

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Per-Kata*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 49.

² Hanan Nur Salamah, *Upaya Pembimbing Dalam Membentuk Sikap Optimisme Remaja di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto*, *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2018), hlm. 2.

³ Latifa Kadir, *Motif Remaja Terhadap Penggunaan Situs Jejaring Facebook (Siswa SMK Negeri 7 Samarinda)*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.2 No. 4 Tahun 2014*. (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2014), hlm. 59. Diambil dari <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp->

Perilaku prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa sangat terlihat dari cara mereka menunda mengerjakan tugas perkuliahan dan absensi perkuliahan yang kosong, sehingga menjadikan mereka mengulang pada mata kuliah tertentu yang mengakibatkan proses kelulusan tertunda. Prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yang diteliti yaitu kecenderungan pada mahasiswa untuk menunda suatu tugas dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik sehingga dapat menunda dalam memulai atau menyelesaikan tugas dan terlambat pada kehadiran perkuliahan.⁴

Pada dasarnya mahasiswa diberatkan dengan istilah *agent of change* (agen perubahan) yang diharapkan menjadi manusia yang dapat berperan di lingkungan, masyarakat karena secara tidak langsung mahasiswa juga menjadi bagian dalam masyarakat. Namun pada kenyataannya mahasiswa seringkali mengeluh dengan masalah yang datang, dalam dirinya selalu ingin cepat menyelesaikan masalahnya namun banyak faktor-faktor yang dapat menghambat mereka untuk cepat menyelesaikan masalahnya.

Mahasiswa yang memiliki masalah tersebut salah satunya masalah tentang akademik malah justru menghindar sementara dimaksudkan untuk melupakan masalah dengan cuti kuliah, atau bahkan tidak mengikuti

[content/uploads/2014/11/Jurnal%20\(11-06-14-09-24-13\).pdf](https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/453/461) diakses pada hari Rabu, 02 Oktober 2019 Pukul 21.15 WIB.

⁴ Hana Hanifa Fauziah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Psikologi Vol.2 No. 2* Tahun 2015. (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 125. Diambil dari <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/453/461> diakses pada hari Rabu, 02 Oktober 2019 Pukul 23.48 WIB.

perkuliahan. Ada juga masalah ekonomi dan keluarga yang tidak bisa kita salahkan karena hal tersebut bukan kehendak kita.

Menjadi mahasiswa tidaklah mudah, namun bisa dikatakan mudah jika kita menjadi mahasiswa yang dapat mengikuti alur pergaulan di kampus, pergaulan yang dimaksud adalah pergaulan yang bisa menyuntik mahasiswa lain dengan pola pikir atau pergaulan yang positif yang berdampak luas.

Keberhasilan dalam prestasi mahasiswa di kampus ditentukan dari sisi akademik yang menunjukkan indeks prestasi yang memuaskan dengan banyaknya tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester serta keaktifan dan lainnya.⁵ Banyak mahasiswa yang sering menunda tugas-tugas mereka dan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa yang mengakibatkan menundanya kelulusan, hal tersebut disebabkan karena aktivitas individu yang lebih memprioritaskan aktivitas lain dibandingkan dengan kegiatan akademik di perkuliahan.⁶

Masyarakat sangat memandang mahasiswa seolah olah mahasiswa serba tahu dan serba bisa dalam ilmu pengetahuan karena mahasiswa menjadi calon penerus bangsa yang bisa diandalkan namun kenyataannya tidak sepenuhnya benar karena tidak semua mahasiswa memiliki potensi tersebut,

⁵ Dimas Nur Imam Firdaus, Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII, *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 5 Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8453> diakses pada hari Minggu, 15 September 2019 pukul 20.40 WIB.

⁶ Isfa Maisyaroh, Hubungan Tingkat Manajemen Waktu Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, *Skripsi*. (Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik, 2009). Diambil dari <http://eprints.umg.ac.id/1814/> diakses pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 pukul 01.32 WIB.

untuk dapat diandalkan oleh masyarakat nyatanya hanya bidang-bidang tertentu yang mereka kuasai.

Masalah mahasiswa di IAIN Purwokerto yang banyak dialami adalah masalah persyaratan untuk lulusnya BTA-PPI melalui sistem pesantrenisasi yang diwajibkan kepada mahasiswa agar mengaji di pondok pesantren selama satu tahun, sehingga mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian BTA-PPI dari IAIN Purwokerto sebagai syarat mengambil mata kuliah PPL, KKN, Skripsi. Banyak mahasiswa yang justru menghindar dari aturan tersebut sehingga mata kuliah yang diharuskan menggunakan persyaratan untuk lulus BTA-PPI tidak dapat diambil.

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam disebut jurusan yang paling banyak mahasiswanya di Fakultas Dakwah namun ternyata ada beberapa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2016 yang belum melaksanakan dan mengikuti program pesantrenisasi, sehingga mahasiswa tersebut menunda kelulusannya karena PPL, KKN maupun kelulusan atau wisuda dapat tertunda dikarenakan belum mengikuti sistem atau program pesantrenisasi.

Penulis melakukan observasi dan menemukan 2 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2016 yang belum mengikuti program pesantrenisasi namun aktif mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Motif Prokrastinasi Pada Mahasiswa Angkatan 2016 di Prodi Bimbingan dan*

Konseling Islam IAIN Purwokerto yang Belum Lulus BTA-PPI dan Belum Mondok”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan paham dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya Definisi Operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motif

Motif ialah dorongan dan alasan pada aktivitas seseorang untuk mencapai suatu kepuasan dan tujuan tertentu. Pada dasarnya semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau individu memiliki suatu motif.⁷

Motif merupakan suatu dasar individu untuk bergerak, bertindak menurut tujuan atau kegiatan membangkitkan daya gerak yang terdapat pada dirinya sendiri agar melaksanakan tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan ataupun kepuasan. Pada dasarnya motif atau kebutuhan merupakan dorongan utama daripada kegiatan.⁸

Motif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang membuat mahasiswa menunda kuliah dan belum mondok.

⁷ Muhammad Khoiril Huda, Motif Mempelajari Ilmu Beladiri encak Silat di Era Modern Pada Masyarakat Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, *Skripsi*. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2014), hlm. 23 Diambil dari <http://digilib.uinsby.ac.id/360/> diakses pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 Pukul 10.45 WIB.

⁸ Willian Gunawan, Motif dan Kepuasan Subscriber Menonton Channel ‘Kok Bisa’ di Youtube. *Jurnal E-Komunikasi Vol.5 No. 2 Tahun 2017*. (Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya, 2017), hlm. 1. Diambil dari <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/7061/641> diakses pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 Pukul 11.08 WIB.

2. Program BTA dan PPI

Program BTA dan PPI merupakan suatu program yang ada pada kampus IAIN Purwokerto dimana program BTA dan PPI tersebut adalah salah satu bentuk ujian dasar bagi mahasiswa tentang keilmuan dibidang agama sehingga mereka dapat mengamalkannya di dalam lingkungan kampus maupun pada masyarakat. Kelulusan program BTA dan PPI adalah syarat untuk mengambil mata kuliah PPL, KKN, dan Skripsi, sehingga mahasiswa wajib menyelesaikan program tersebut.

BTA dan PPI adalah singkatan dari Baca Tulis Al Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah. BTA dan PPI terdiri dari materi agama Islam yang mencakup membaca Al Qur'an, tajwid, tayamum, shalat, puasa, haji, menulis ayat Al Qur'an dan masih ada materi dasar tentang agama Islam.⁹

3. Prokrastinasi

Prokrastinasi ialah tindakan menunda untuk mengerjakan suatu aktivitas yang dianggapnya penting secara sukarela sedangkan individu tersebut mengetahui dan menyadari akibat dari penundaan mengerjakan hal tersebut. Prokrastinasi merupakan penundaan menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat akademik seperti perkuliahan, sekolah, atau kursus sehingga

⁹ Hamam Hayatudini, Implementasi Kurikulum Program BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 4.

menjadikan mahasiswa mendapatkan akibat dari penundaan dalam menyelesaikan tugas tersebut.¹⁰

Prokrastinasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penundaan dalam menyelesaikan syarat lulus kuliah yaitu BTA-PPI (belum mengikuti program pesantrenisasi atau belum mondok sebagai syarat untuk mengikuti ujian BTA-PPI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam hal ini adalah apa motif prokrastinasi pada mahasiswa angkatan 2016 di Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang belum lulus BTA-PPI dan belum mondok?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan motif prokrastinasi pada mahasiswa angkatan 2016 di Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang belum lulus BTA-PPI dan belum mondok.

¹⁰ Riska Tri Agustin, Damajanti Kusuma Dewi, Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Vol.5 No. 3* Tahun 2018. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018), hlm. 1. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/download/25964/23795> diakses pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 Pukul 11.40 WIB.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam baik secara teoritis maupun secara praktis dan menambah ilmu yang bermanfaat pada mahasiswa tentang motif dan mengatasi prokrastinasi.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu dan wawasan dalam mengatasi prokrastinasi mahasiswa di Prodi bimbingan dan konseling Islam IAIN Purwokerto khususnya bagi yang belum lulus BTA-PPI dan belum mondok sehingga mahasiswa yang lain tidak meniru prokrastinasi tersebut karena bisa merugikan mahasiswa dan menghambat mahasiswa untuk bisa lulus tepat waktu.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan tentunya bagi pembaca lainnya untuk mengatasi prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa maupun orang lain di lingkungannya.

E. Kajian Pustaka

Literatur review atau telaah pustaka adalah landasan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai sumber-sumber yang ada

relevansinya dengan penelitian ini supaya penelitian ini mempunyai dasar-dasar yang kokoh.

Dalam skripsi lain yang diangkat oleh Isfa Maisyaroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gersik, Gersik (2009) yang berjudul **“Hubungan Tingkat Manajemen Waktu Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gersik”**.

Latar belakang masalah pada skripsi ini adalah prokrastinasi akademik terjadi dikarenakan oleh sebab-sebab antara lain: manajemen waktu yang sangat berpengaruh besar terhadap prokrastinasi akademik. Performa belajar mahasiswa dapat dilihat dari tinggi rendahnya manajemen waktu. Jika manajemen waktu mereka rendah cenderung terjadi prokrastinasi sehingga mengakibatkan nilai kuliah yang tidak sesuai harapan. Model penelitian tersebut menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin tinggi manajemen waktu seorang mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik, begitupun sebaliknya semakin rendah manajemen waktu seorang mahasiswa maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.¹¹

Perbedaan dari penelitian pada skripsi diatas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan dan

¹¹ Isfa Maisyaroh, Hubungan Tingkat Manajemen Waktu Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gersik, *Skripsi*. (Gersik: Universitas Muhammadiyah Gersik, 2009). Diambil dari <http://eprints.umg.ac.id/1814/> diakses pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 pukul 12.21 WIB

pembahasan penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian skripsi di atas pembahasan penelitiannya adalah manajemen waktu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian ini membahas tentang motif prokrastinasi mahasiswa yang belum lulus BTA-PPI dan belum mondok.

Dalam jurnal yang diangkat oleh Riska Tri Agustin dan Damajanti Kusuma Dewi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Surabaya (2018) yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya”**. Latar belakang penelitian ini mengenai hubungan antara motivasi berprestasi pada mahasiswa dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan motivasi berprestasi pada mahasiswa dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik disini bersifat positif berarti bertolak belakang. Adanya searah antara motivasi berprestasi yang tinggi pada mahasiswa juga berpengaruh pada prokrastinasi akademik yang tinggi juga.

Mahasiswa tetap melakukan penundaan atau prokrastinasi dikarenakan dengan mengerjakan yang tugas-tugas atau skripsi yang terburu-buru menjadikan mahasiswa lebih cepat menghasilkan ide-ide yang lebih kreatif apabila didasari oleh tekanan.¹²

¹² Riska Tri Agustin, Damajanti Kusuma Dewi, Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya....., hlm. 4.

Perbedaan penelitian skripsi diatas dengan yang penulis lakukan terletak pada objek kajian, yang dilakukan penelitian pada skripsi diatas pengaruh motivasi berprestasi mahasiswa terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi sedangkan dalam penelitian ini tentang motif prokrastinasi mahasiswa yang belum lulus BTA-PPI dan belum mondok.

Dengan referensi jurnal lain yang diangkat oleh Fitriya dan Lukmawati mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang (2016) yang berjudul **“Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang”**. Latar belakang penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala yang didalamnya terdapat aspek yang hendak diukur dan disusun yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik dilihat dari hasil analisis, yaitu semakin tinggi regulasi mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik, semakin rendah regulasi mahasiswa semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik.¹³

¹³ Fitriya, Lukmawati, Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islami Vol.2 No. 1* Tahun 2016. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016), hlm. 63. Diambil dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1058/892> diakses pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 Pukul 13.36 WIB.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian tersebut melakukan penelitian menggunakan metode skala dimana terdapat aspek-aspek perhitungan untuk mendapatkan hasilnya, dan penelitian tersebut juga menggunakan metode kuantitatif. Penelitian tersebut meneliti hubungan antara regulasi diri dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa STIKES, sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah motif mahasiswa yang belum lulus BTA-PPI dan belum mondok, dan penelitian yang diteliti menggunakan metode kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, *literatur review*, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori motif, prokrastinasi, dan BTA-PPI.

BAB III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum subyek penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Motif Prokrastinasi Pada Mahasiswa Angkatan 2016 di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang Belum Lulus BTA-PPI dan Belum Mondok, dapat disimpulkan bahwa:

Subyek Rudi mempunyai motif prokrastinasi belum mondok karena dia menjadi anggota organisasi yang cukup sibuk dengan kegiatan, dan masalah ekonomi orang tua yang mengharuskan dia untuk bekerja part time untuk mendaftar pondok.

Subyek Rudi mempunyai motif dari dalam dirinya yang menganggap pondok yang bekerja sama dengan kampus menjadi ajang mencari bisnis, Rudi juga lebih mementingkan kata hati untuk mencari pengalaman hidup di luar kampus, terdapat dorongan dari luar sehingga Rudi tidak mau lulus cepat karena Rudi tidak ingin mengurus pondok keluarganya, sehingga dengan Rudi tidak lulus cepat keluarga rudi akan berpikir siapakah selain Rudi yang bisa mengurus pondok keluarganya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Motif Prokrastinasi Pada Mahasiswa Angkatan 2016 di Prodi Bimbingan dan

Konseling Islam yang Belum Lulus BTA-PPI dan Belum Mondok, memiliki saran yaitu:

1. Pihak kampus agar mensosialisasikan tujuan diadakannya syarat untuk lulus kuliah yaitu BTA-PPI agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap pemikiran mahasiswa dan juga diharuskan mondok dengan syarat pondok yang mitra dengan IAIN Purwokerto yang kebanyakan pondok tersebut dipegang oleh dosen IAIN Purwokerto.
2. Pihak keluarga subyek hendaknya lebih memonitor anak-anaknya agar subyek terkontrol aktivitas yang dilakukan selama berkuliah di IAIN Purwokerto, karena keluarga memiliki peran penting bagi subyek untuk membentuk karakter subyek tersebut.
3. Pihak subyek agar tetap melaksanakan kewajiban menjadi mahasiswa IAIN Purwokerto, karena memilih berkuliah di IAIN Purwokerto maka harus melaksanakan peraturan kampus, agar dapat lulus dengan hasil yang diinginkan.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Rasa syukur selalu peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu peneliti menyampaikan banyak maaf atas kekurangan dan kelalaian.

Tidak lupa peneliti sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembacanya dan mengambil hikmahnya.



Daftar Pustaka

- Agustin, Riska Tri, Damajanti Kusuma Dewi. 2018. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Psikologi* Vol.5 No. 3. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Andriani, Durri, dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Basri, A. Said Hasan. 2017. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas*. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol.14 No. 2. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah Per-Kata*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Fauziah, Hana Hanifa. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. *Jurnal Psikologi* Vol.2 No. 2. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Firdaus, Dimas Nur Imam. 2018. *Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII, Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fitriya, Lukmawati. 2016. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang*. *Jurnal Psikologi Islami* Vol.2 No. 1. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Gunawan, Willian. 2017. *Motif dan Kepuasan Subscriber Menonton Channel 'Kok Bisa' di Youtube*. *Jurnal Komunikasi* Vol.5 No. 2. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Hartosujono. 2012. *Perilaku Prokrastinasi Mahasiswa Ditinjau Dari Locus Of Control*. *Jurnal Spirits* Vol.3 No. 1. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Hayatudin, Hamam. 2018. *Implementasi Kurikulum Program BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas, Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri

- Hayatudini, Hamam, 2019. *Implementasi Kurikulum Program BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas*, Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Huda, Muhammad Khoiril. 2014. *Motif Mempelajari Ilmu Beladiri encak Silat di Era Modern Pada Masyarakat Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*, Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- IAIN Purwokerto. 2014. "Cutu Studi". <http://iainpurwokerto.ac.id/cuti-studi/> diakses, 17 September 2019 pukul 23.34 WIB.
- Kadir, Latifa. 2014. *Motif Remaja Terhadap Penggunaan Situs Jejaring Facebook (Siswa SMK Negeri 7 Samarinda)*. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.2 No. 4. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Kartadinata, Iven, dan Sia Tjundjing. 2008. *I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. *Jurnal Psikologi* Vol.23 No. 2. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Koentjarningrat. 1981. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ma'had al-Jami'ah. Edisi ke-3. *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI) IAIN Purwokerto*. Purwokerto: UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Purwokerto.
- Maawiyah, Aisyah. 2016. *Thaharah Sebagai Kunci Ibadah*. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* Vol. 15 No. 2. Banda Aceh: Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.
- Maisyaroh, Isfa. 2009. *Hubungan Tingkat Manajemen Waktu Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik*, Skripsi. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nafeesa. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah*. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya* Vol.4 No.1. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Salamah, Hanan Nur. 2018. *Upaya Pembimbing Dalam Membentuk Sikap Optimisme Remaja di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Sarwono, W Sarlito. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Soedarmadji, Boy, dan Hartono. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Surijah, Edwin Adrianta dan Sia Tjundjing. 2007. *Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness*. *Jurnal Psikologi*. Vol.22 No.4. Surabaya: Universitas Surabaya.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.

